

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka peneliti mempunyai tujuan untuk memperoleh data empiris dan faktor-faktor yang sah atau valid serta dapat di percaya, tentang hubungan antara pelatihan guru dengan profesionalisme guru pada SMK N 44 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMK 44 Jakarta yang beralamat di Jalan Harapan Jaya 9/5A Kelurahan Cempaka Baru Jakarta Pusat. Sekolah tersebut di pilih karena guru di sekolah tersebut telah mengikuti pelatihan untuk menunjang profesi sebagai guru profesional namun profesionalisme guru belum menunjukkan peningkatan seperti yang diharapkan dan juga karena sekolah tersebut menjadi sekolah dimana praktikan melakukan PPL. Penelitian berlangsung selama 5 bulan, terhitung mulai bulan Februari 2012 sampai dengan bulan Juni 2012. Penelitian ini dilakukan pada bulan tersebut karena waktu tersebut proses belajar mengajar sedang berlangsung.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan “Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”⁴⁸. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional. Alasan peneliti

⁴⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*.(Bandung:Alfabeta.2010).h.3

menggunakan metode ini karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk mengukur derajat keeratan antara Pelatihan Guru dengan Profesionalisme Guru. Pendekatan korelasi digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (pelatihan guru) yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dengan variabel terikat (profesionalisme guru) sebagai yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian”⁴⁹. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh Guru SMK Negeri 44 Jakarta yang berjumlah 40 orang guru. Sekolah tersebut di pilih, karena guru di sekolah tersebut telah mengikuti pelatihan guru. “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”⁵⁰. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 36 orang guru. Jumlah tersebut diambil berdasarkan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan (*sampling error*) 5%.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*), sehingga sampel yang terjaring diharapkan dapat mewakili apa yang disimpulkan dalam penelitian ini⁵¹.

⁴⁹ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2005), h 54

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 2004), h 109

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2009), h 120

Pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu⁵².

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu Pelatihan Guru (variabel X) dengan Profesionalisme Guru (variabel Y). Instrumen kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Profesionalisme Guru (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Profesionalisme guru adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal.

b. Definisi Operasional

Profesionalisme guru memiliki indikator dan sub indikator sebagai berikut, yaitu: *knowledge criteria* (penguasaan materi pelajaran, pengetahuan cara mengajar, pengetahuan cara belajar, tingkah laku individu, pengetahuan tentang bimbingan, pengetahuan kemasyarakatan dan pengetahuan umum); *performance criteria* (keterampilan mengajar, membimbing, menilai, menggunakan alat bantu pengajaran, bergaul, berkomunikasi, dan menyusun persiapan mengajar); dan *product criteria* (kemampuan guru untuk mengukur kemampuan siswa dan mengukur kemajuan siswa).

⁵² Ibid,

Profesionalisme guru diperoleh dengan menggunakan data primer yang diukur menggunakan kuesioner berbentuk skala Likert.

c. Kisi-kisi Instrumen Profesionalisme Guru

Kisi-kisi instrumen profesionalisme guru yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Y (profesionalisme guru). Dan juga untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator-indikator variabel profesionalisme guru yang tertera dalam tabel III.1.

Dari indikator tersebut dikembangkan menjadi butir instrumen sebanyak 43 butir pernyataan. Penyebaran butir tersebut dapat dilihat pada tabel III.1

Untuk mengisi kuesioner dengan model Likert dalam instrumen penelitian, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan. Dari 5 alternatif tingkat jawaban. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel III.2

TABEL III.1
Kisi-Kisi Instrumen Profesionalisme Guru

No	Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Drop	Final	No. Final	
			+	-			+	-
1.	Knowledge Criteria	Penguasaan materi	1,4			1,4	1,3	
		Pengetahuan cara mengajar	2,3	5,11	3	2,5,11	2,4,9	
		Pengetahuan cara belajar	10			10	8	

		Pengetahuan tingkah laku individu	6	8	6	8		6
		Pengetahuan bimbingan	7,9,12			7,9,12	5,7,10	
		Pengetahuan kemasyarakatan	14,16			14,16	12,14	
		Pengetahuan umum	13,21,			13,21	11,19	
2.	Performance Criteria	Keterampilan mengajar	17,18,23,36	15		15,17,18,23,36	15,16,21,33	13
		Membimbing	22			22	20	
		Menilai	20,25,29,35			20,25,29,35,	18,23,26,32	
		Menggunakan alat bantu pengajaran	19,28	24,26,33		19,24,26,28,33	17,25	22,24,30
		Bergaul	30,31,38,39			30,31,38,39	27,28,35,36	
		Berkomunikasi	34			34	31	
3	Product Criteria	Mengukur kemampuan siswa	42			42	39	
		Mengukur kemajuan siswa	32			32	29	

TABEL III.2
Skala Penilaian Instrumen Profesionalisme Guru

No	Katagori Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (ST)	4	2
3	Ragu-ragu (RG)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Profesionalisme Guru

Proses pengembangan instrumen profesionalisme guru dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk skala Likert sebanyak 43

butir pernyataan yang mengacu pada indikator variabel profesionalisme guru seperti pada tabel III.1.

Tahap selanjutnya konsep instrumen itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mengukur validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dari variabel profesionalisme guru. Setelah konsep instrumen tersebut disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen itu di uji coba kepada 30 guru PNS pada SMK N 51 Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}} \quad ^{53}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

x_i = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

x_t = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop.

⁵³ Djaali, dan Pudji Muljono. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2008), h 86

Berdasarkan perhitungan uji validitas terhadap pernyataan-pernyataan, maka diperoleh pernyataan drop sebanyak 3 butir dan yang valid sebanyak 40 butir. Selanjutnya dilakukan uji realibilitas.

Uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right] \quad 54$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n} \quad 55$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $\sum si^2 = 4.25$ $St^2 = 6580.94$ dan r_{ii} sebesar 1,000 (proses perhitungan lihat lampiran 11). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 40 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel profesionalisme guru.

⁵⁴Ibid 89

⁵⁵Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada University Pers, 2004), h 350

2. Pelatihan Guru (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Pelatihan guru adalah cara seorang guru untuk meningkatkan kinerja dalam melaksanakan pekerjaannya dan proses belajar mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi tertentu atau efisiensi kerja dan berhasil dalam pekerjaannya.

b. Definisi Operasional

Pelatihan Guru merupakan data sekunder yang memiliki indikator sebagai berikut, yaitu : reaksi peserta, hasil belajar, perilaku dalam bekerja, dan hasil pekerjaan.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan bentuk design yang umum dipakai dalam studi korelasi sebagai berikut:



Keterangan :

X : Variabel bebas, yaitu Pelatihan Guru

Y : Variabel terikat, yaitu Profesionalisme Guru

→ : Arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (Y) dapat diprediksikan melalui variabel independen (X) secara

individual. Adapun perhitungan persamaan regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX^{56}$$

Keterangan:

\hat{Y} : Variabel terikat
 X : Variabel bebas
 a : Nilai intercept (konstan)
 b : Koefisien regresi (slop)

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad a = \bar{Y} - b\bar{X} \quad ,^{57}$$

Dimana :

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$$

$$\sum xy = \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}$$

Keterangan:

a = Bilangan konstanta
 b = Koefisien regresi
 n = Jumlah responden

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atau X

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05.

⁵⁶ Sudjana, *Metoda Statistika*, Edisi 6 (Bandung: Tarsito, 2005), h 315

⁵⁷ *Ibid*, hal. 466

Rumus yang digunakan, yaitu:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|^{58}$$

Keterangan:

- F(Z_i) = Merupakan peluang angka baku
- S(Z_i) = Merupakan proporsi angka baku
- L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis statistik:

- H₀ : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal
- H₁ : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

- Terima H₀ jika L_{hitung} < L_{tabel} berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.
- Tolak H₀ jika L_{hitung} > L_{tabel} berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur di atas adalah (Y - \hat{Y}).

b. Uji Linearitas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linear atau tidak linear.

Dengan hipotesis statistic:

- H₀: $Y < \alpha + \beta X$
- H₁: $Y > \alpha + \beta X$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah:

- Terima H₀ jika F_{hitung} < F_{tabel}, maka regresi linier.
- Tolak H₀ jika F_{hitung} > F_{tabel}, maka regresi tidak linier.
- Persamaan regresi dinyatakan linier jika menerima H₀.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan yang diperoleh berarti atau tidak berarti dengan criteria $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik:

$$H_0: \beta \leq 0$$

$$H_1: \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah:

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti.

Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika menolak H_0 .

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas regresi dari persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.3 berikut ini⁵⁹:

TABEL III.3
Daftar Analisis Varians
Untuk Uji Keberartian Dan Linearitas Regresi

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total	N	$\sum Y_i^2$			—
Regresi (a)	1	$(\sum Y_i)^2/n$	-		
Regresi (b a)	1	b. $\sum xy$	JK(b/a) db(b/a)	*) RJK(b/a) RJK(S)	*) $\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu (S)	n - 2	JK(T)-JK(a)-JK(b/a)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna cocok (TC)	k - 2	JK(S)-JK(G)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	ns) RJK(TC)	ns)

⁵⁹ Sudjana, *Loc. Cit*, h 332

Galat Kekeliruan	$n - k$	$\left\{ \frac{\sum Y^2}{N} \right\}$	JK(G) $n-k$	RJK(G)	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
------------------	---------	---------------------------------------	----------------	--------	----------------------------------

Keterangan:

*) persamaan regresi berarti

ns) persamaan regresi linier / not satisfaction

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variable yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari

Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \quad 60$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dan y

x^2 = Kuadrat dari x

y^2 = Kuadrat dari y

Perhitungan koefisien korelasi juga dilakukan untuk mengetahui tingkat keterikatan hubungan antara variabel X dan variabel Y.

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi, digunakan uji-t dengan rumus:

61

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{(1-r^2)}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, "Dasar-dasar Evaluasi Pengajaran" (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), h 76

⁶¹ Sudjana, *Op. Cit.*, h 377

r = Koefisien korelasi product moment
n = Banyaknya data

Hipotesis statistik:

Ho: $\rho \leq 0$

Hi : $\rho > 0$

Kriteria pengujian:

- Tolak Ho jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan
- Terima Ho jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$. Jika Ho ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \quad ^{62}$$

Dimana:

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

⁶² Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2007), h 125